

ABSTRAK

Masrifatur Ro'iyah, 2021. Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa Kelas IV SDN AENGANYAR I Pembimbing (I) Yeni Puji Astuti, M. Pd, Pembimbing (II) Fajar Budiyo, M. Pd

Kata Kunci: Guru, Karakter, Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan adalah modal utama untuk meraih keberhasilan, dengan disiplin seseorang akan terbiasa dengan hal-hal yang membuat dirinya bisa berkembang, mengerjakan sesuatu tepat pada waktunya dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

Pendidikan karakter disiplin merupakan hal penting untuk diperhatikan dalam rangka membina karakter seseorang. Berbekal nilai karakter disiplin akan mendorong tumbuhnya nilai-nilai karakter baik lainnya, seperti tanggung jawab, kejujuran, kerjasama, dan sebagainya. Curvin & Mindler mengemukakan bahwa ada tiga dimensi disiplin yaitu (1) disiplin untuk mencegah masalah; (2) disiplin untuk memecahkan masalah agar tidak semakin buruk; dan (3) disiplin untuk mengatasi siswa yang berperilaku di luar kontrol.

Metode penelitian terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian bersifat deskriptif. Sumber data yang diperoleh antara lain, data primer dan data sekunder.

Strategi hebat mengambil keuntungan bahwa anak-anak dapat dan melihat secara langsung model yang dilihat setiap hari, menerima ada guru yang tidak terlibat, siswa akan melihat model yang buruk, kemudian, pada saat itu, kepala sekolah harus terus mengingatkan. guru untuk terus dipersiapkan, dan mengingatkan pendidik untuk bertindak sebagai representasi bagi siswanya, kemajuan setiap guru akan diperiksa dan ditiru

oleh siswa. Dengan cara yang sama, metode dukungan juga diperlukan sebagai upaya terakhir jika siswa tetap konsisten.

Pemberian persetujuan edukatif selesai jika semuanya gagal jika standar yang dibuat disalahgunakan, ini untuk menekan siswa agar tidak mengabaikan dan menyebabkan siswa lebih memahami pentingnya disiplin. Kontrol kepala, pendidik yang langsung terlibat dengan siswa, bantuan dari daerah, dan kesadaran siswa merupakan indikasi dari unsur-unsur pendukung yang membentuk kepribadian disiplin.

